

**ALIENASI KERJA JURNALIS
DALAM INDUSTRI MEDIA KAPITALIS DI INDONESIA
(Studi Fenomenologi Pekerja Jurnalis di Semarang)**



Tesis

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Program Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Sunarni

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**ALIENASI KERJA JURNALIS
DALAM INDUSTRI MEDIA KAPITALIS DI INDONESIA
(STUDI FENOMENOLOGI PEKERJA JURNALIS SEMARANG)**

DISUSUN OLEH:

SUNARNI

NIM: 14030113410068

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, 30 Agustus 2018

Pembimbing,


an nural

Dr. Hedi Pudjo Santoso

NIP.19610510.198902.1.002

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : SUNARNI
NIM : 14030113410068
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL TESIS : ALIENASI KERJA JURNALIS DALAM INDUSTRI MEDIA
KAPITALIS DI INDONESIA (STUDI FENOMENOLOGI
PEKERJA JURNALIS SEMARANG)

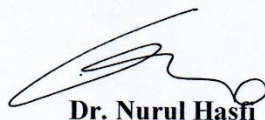
Pembimbing Tesis,



Dr. Hedi Pudjo Santosa

NIP.19610510.198902.1.002

Ketua Program Studi



Dr. Nurul Hasfi

NIP. 19601030.198703.1.001


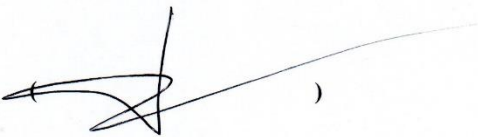

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : SUNARNI
NIM : 14030113410068
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : ALIENASI KERJA JURNALIS DALAM INDUSTRI MEDIA
KAPITALIS DI INDONESIA (STUDI FENOMENOLOGI
PEKERJA JURNALIS SEMARANG)

**Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu
Komunikasi Universitas Diponegoro, pada:**

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Pukul : 08.00 WIB
Dan dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI TESIS

Pembimbing : Dr. Hedi Pudjo Santosa ()
Ketua Sidang : Dr. Adi Nugroho ()
Penguji : Dr. Nurul Hasfi ()

”Dia yang kehilangan kekayaan, kehilangan banyak, dia yang kehilangan sahabat kehilangan lebih banyak lagi, tetapi dia yang kehilangan keberanian telah kehilangan segala-galanya”

-----Miguel de Cevantes-----

Tesis ini dipersembahkan untuk manusia dan alam yang menjadi motivasi dalam hidup dan berkarya

Irving Stone dalam "The Agony and the Ecstasy" (1965) menuturkan Michelangelo dan Jacopo Galli, dibantu Andrea Guffatti, tukang batu dengan tiga orang anaknya, mengangkat "La Pieta" dengan gerobak ke dalam Basilika. Guffatti terbangong-bengong menyaksikan penempatan patung itu tanpa upacara pemberkatan oleh pastor.

Kemudian Jacopo Gall berseloroh, "berkatnya sudah ada dalam patung itu sendiri."

Penempatan karya agung secara sederhana akan menjadi peringatan bahwa kebijaksanaan harus ditempuh melalui rute bersahaja (via Dell' Umia).

'The Agony and the Ecstasy'

Journalism can be so much more than just gloom and doom <http://solutionsjournalism.org/>

Penyelesaian tesis ini melibatkan banyak pihak yang turut memberi andil material dan moral hingga dapat terwujud dalam bentuk karya ilmiah. Peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa sehingga peneliti berhasil mewujudkan dan mempersembahkan sebuah keinginan terdalam dengan menikmati segala prosesnya.
2. Keluarga besar tercinta "The Danars": Ibu Ngatini, Bapak Sudanar (alm), Oma Lasi, Mak Cik Tyok, Wak Ari, Mak Bhim, Don Manik dan Bhima.
3. Dosen pembimbing Mas Hedi Pudjo Santosa atas kesabarannya dalam proses diskusi mencerahkan tiada berkesudahan

4. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Mba Nurul Hasfi atas bimbingan dan dukungan moral
5. “Ntik Cantik”, Ntik Uul dan Ntik Renjani yang menjadi penyemangat, memberi masukan dan rela berdiskusi panjang kali lebar dengan dukungan teknologi.
6. Seluruh dosen pengampu di Magister Ilmu Komunikasi atas transfer ilmu dan pengetahuannya selama peneliti menempuh studi di Orange Campus.
7. Para jurnalis yang rela dan ikhlas memberikan sumbangsih sangat besar untuk membagi pengalaman yang tertuang dalam penelitian ini: W, D, T, F, I, T. Kontribusi kalian terpatri dalam penelitian ini.
8. Pakde Roni dengan dukungan di awal-awal penelitian.
9. Staf sekretariat Mikom Mbak Febri, Mba Etty, Mas Totok, Mas Taufik, Mas Priyo apalah diriku tanpa bantuan dan keikhlasannya dalam membantu kelancaran perkuliahan hingga proses kelulusan.
10. Mikom Batch VI: Mendoans yang selalu “kental kentul” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Rekan-rekan jurnalis dan di organisasi Aliansi Jurnalis Independen yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk segera merampungkan projek idealis ini.
12. Dosen dan mahasiswa di Kampus UNDIP, USM, UNIKA dan UKSW serta berbagai pihak yang namanya tidak sempat peneliti sebutkan.
13. Buku-buku yang menjadi jendela yang setia menunggu dibuka agar saya mendapat angin surga pengetahuan dengan segala keterbatasan waktu urusan domestik dan kantong. Fujitsu Siemen dan Asus yang bekerja keras menjadi sarana peneliti hingga hajat idealisme intelektual ini terselesaikan.

BIODATA

IDENTITAS PRIBADI	
Nama Lengkap	SUNARNI
Nama Media	NONIE ARNEE
Email	aernee@gmail.com
Sosial media	Facebook : nonie arnee Twitter : @aernee Blog : myradio-rock.blogspot.co.id
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Magister Ilmu Komunikasi, Program Studi Kebijakan Media, Universitas Diponegoro Semarang - S1 Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Jurnalistik, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta
Pekerjaan	Freelance Journalist Part time Lecturer

PENGALAMAN KERJA

TAHUN	POSISI
2014 - sekarang	Jurnalis lepas di BBC Indonesia , Ekuatorial.com Kantor Berita Radio kbr.id , Independen.id , Beritagar.id Host Program Acara "Panorama" ANTV Semarang Dubber Program SSJ TV ONE Semarang
2014 - 2016	Content Writer rumah.com
Mei 2013 – April 2014	News Anchor dan News Produser Radio Elshinta Semarang
April 2009 – Mei 2014	Penulis tetap di Harian Suara Merdeka Edisi Minggu
April 2009 - 2014	Kontributor Kantor Berita Radio (KBR) 68 H Jakarta
Januari 2008 - 2013	Koresponden Radio Internasional Deutsche Welle Jerman
Mei 2007 – November 2007	Kontributor vhrmedia.com Jakarta
Mei 2004 – April 2009	Reporter Radio Rasika 105,6 FM Semarang
Februari 2004 – Februari 2004	Reporter Majalah Tinjauan Berita Dwi-mingguan MEDIUM Jakarta (eks majalah Gamma)

Januari 2002 – Juni 2002	Stringer di Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) TEMPO Jakarta
April 2001 – Juni 2001	Magang di Program Investigasi "Fakta" di Anteve

TAHUN	KETERANGAN
2018	Call for Stories Peliputan Mendalam (In-Dept Reporting) tema Air dan Konservasi di ekuatorial.com
2017	Fellowship Anugerah Jurnalistik Peliputan Mendalam (In-Dept Reporting) "Membaca Kretek, Mengisi Ruang-Melintasi Zaman" - Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jogjakarta dan Komite Nasional Penyelamat Kretek (KNPK)
2015	Fellowship Anugerah Jurnalistik Peliputan Mendalam (In-Dept Reporting) Wood Verification and Legality System (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) - The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ) dan Multistakeholder Forestry Programme (MFP)
2013	Winner Diveblog Competition In-Dept Reporting Kategori Sea Endemic Species - Dive Magazine, US Embassy dan #SaveShark
2009	Nomine Penghargaan Jurnalisme untuk Akses terhadap Keadilan BAPPENAS & UNDP, Kategori Radio berjudul "Kisah dari Kampung TKI"
2008	Best Participant Training Jurnalisme Investigatif Lingkungan – PPMN Jakarta
2008	Fellowship Jurnalisme Investigatif Lingkungan – PPMN Jakarta, Judul : "Menguak Petaka di Kota Batik"

SERTIFIKAT
- Sertifikat 1 Star dari CMAS SCUBA Diver, an entry level diving certification for recreational SCUBA issued by Confédération Mondiale des Activités Subaquatiques (CMAS) Italia
- Workshop "Membaca Kretek Mengisi Ruang-Melintasi Zaman" – Aliansi Jurnalis Independen
- Journalists Training Wood Verification and Legality System (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) - The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ) dan Multistakeholder Forestry Programme (MFP)
- Lokakarya "From Ridge to Reef" : Kebijakan dan Dampak Pembangunan di Darat

terhadap Pesisir Laut "-SIEJ
- Training Environmental Journalism, Sustainable Consumption and Production – SCP Indonesia
- Lokakarya Adaptasi Perubahan Iklim Perkotaan (Urban Climate Change Resilience Strategy)- SIEJ dan Mercy Corp Indonesia
- Journalist Workshop "The Role of Journalist in Disaster Reporting". Organize by Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR) and National Disaster Mitigation Agency (BNPB)
- Follow-up workshop for graduates of Stress and Trauma Workshop- Training Program on Conflict Sensitive Journalism in South East Asia - GIZ and Pecojon
- Handling Stress and Trauma For War Journalists - Training Program on Conflict Sensitive Journalism in South East Asia - GIZ and Pecojon
- Peace and Conflict Journalism (PECOJON) Training 2 - Training Program on Conflict Sensitive Journalism in South East Asia - GIZ and Pecojon
- Temu Forum Penulis Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Yayasan Kepodang Jateng
- In-house Training: Feature for Advance untuk kontributor KBR 68H Jakarta – PPMN
- Training Jurnalisme Investigatif Korupsi – PPMN
- Peace and Conflict Journalism (PECOJON) Training 1 - Training Program on Conflict Sensitive Journalism in South East Asia - GIZ and Pecojon
- Technical Equipment Radio Journalists For DW Correspondent – Deutsche Welle Jerman
- Training Jurnalisme Investigatif Lingkungan – PPMN
- Workshop dan Co-Produksi Jurnalis Radio "Melindungi Hutan Tropis Indonesia" - Radio DW Jerman, KBR 68H Jakarta dan PPMN

ORGANISASI

Anggota Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Yogyakarta

Anggota The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ) Simpul Semarang

Anggota Peace and Conflict Journalism Network (PECOJON) Internasional

PENGALAMAN KERJA LAIN

<p>Team Teaching :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Komunikasi Undip, Semarang - Progdi Ilmu Komunikasi, FHK Unika Soegijapranata, Semarang - Progdi Ilmu Komunikasi, UKSW Salatiga - Ilmu Komunikasi Universitas Semarang (USM)
<p>Speaker at Regional Conference "Telling the Story of Global Change: Better Journalistic Reporting on Climate Change and Sustainable Development". Held by UNESCO in partnership with University of Nottingham Malaysia Campus (UNIMC) and Universiti Sains Malaysia (USM), Kuala Lumpur, 2017.</p> <p>Reviewer of "Climate Change in Asia Pacific : A Guidebook for Journalists" (UNESCO Series on Journalism Education)</p> <p>Fasilitator dan Mentoring Jurnalis Warga (Citizen Journalism) dalam kegiatan Pelatihan Pengelolaan Ekspresi/ Suara/ Keluhan / Berita dalam program "Memperkuat Kemitraan Strategis Warga Aktif dan Pemerintah Desa untuk Mengembangkan Inovasi dalam Penganggaran Desa Partisipatif". Program Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK), IRE, Lakpesdam PBNU, KPI, PSPK UGM, CCES, dan Mitra Wacana yang tergabung dalam Konsorsium Pemberdayaan Kelompok Marginal dalam pelaksanaan UU Desa dengan dukungan Program DFAT Australia.</p>
<p>Fasilitator / trainer workshop dan seminar jurnalistik dan media. Serta Juri penghargaan karya jurnalistik yang diselenggarakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Universitas (Undip, Unika, Unisula, Unnes, USM, Poltekes, UMY) - Instansi / Lembaga (KKP RI , KPK RI, KPID Jateng, BBPOM Semarang, Komunitas Jurnalis Radio, NusantaraMuda, PKBI, Perhumas) - Sekolah (SMA / SMK, SMP)
<p>Voluntir JANTAKA Media Literacy (voluntary community of media literacy) Semarang</p> <p>Jantaka : komunitas voluntir literasi media dan pemberdayaan masyarakat yang aktif sejak tahun 2011 dengan fokus pada anak usia dini, remaja, perempuan dan warga secara umum.</p> <p>Pilot project gerakan literasi media, di Dusun Pledokan, Sumowono, Kabupaten Semarang dengan memfasilitasi pendirian rumah baca dan sanggar seni "Uplik".</p> <p>Perkembangannya, voluntari memberdayakan potensi ekonomi dan budaya warga Pledokan, seperti pembuatan gula aren, diversifikasi olahan pangan tradisional, buah-buahan. Menghidupkan kesenian tradisional lokal yang nyaris hilang. Literasi, dengan kreasi tarian tradisional, pertunjukan wayang buah dan story telling.</p> <p>Rumah baca "uplik" mempunyai 2 ribu lebih koleksi buku dari para donatur. Bahkan di</p>

bulan Juli 2017, mendapat bantuan sepeda motor dari Presiden Joko Widodo.
Penggagas "Wedangan Jurnalis" di Semarang, Forum diskusi jurnalis dan publik
<p>Penulis Opini di Media (Suara Merdeka, LPM Vokal)</p> <p>Jurnal "Jurnalis dan Jurnalisme Peka Konflik di Indonesia " (Jurnal "Interaksi" Magister Ilmu Komunikasi Undip, Semarang-2015)</p> <p>Tim Penulis Buku "Berdaya di Kaki Langit Indonesia" – Perjalanan 15 tahun PNPM, Kementrian Kesra RI (2014)</p> <p>Buku "Karena Aku Perempuan" (Antologi karya jurnalistik 11 jurnalis perempuan Koalisi Jurnalis Perempuan Jateng (2009)</p>

ALIENASI KERJA JURNALIS
DALAM INDUSTRI MEDIA KAPITALIS DI INDONESIA
(STUDI FENOMENOLOGI JURNALIS SEMARANG)

ABSTRAK

Jurnalis berperan besar menjadi ujung tombak dalam bisnis media. Namun tarik ulur kepentingan kapitalis dan idealis dalam pengelolaan bisnis kapitalistik mengakibatkan bergesernya kepentingan publik dan munculnya dominasi kepentingan kapital baik oleh perusahaan media / pemilik modal, individu dalam struktur di media massa, narasumber objek liputan, dan bahkan individu pekerja jurnalis itu sendiri. Hal itu dilakukan dengan berbagai intervensi dan eksploitasi menyimpang.

Thesis ini bertujuan mendeskripsikan praktik kerja jurnalis dalam industri media kapitalis di Indonesia. Metode fenomenologi transcendentale Husserl dengan teori ekonomi politik media digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman kerja jurnalis di Semarang dalam kerja jurnalistiknya.

Berdasarkan hasil penelitian, intervensi dan eksploitasi kerja jurnalis yang menyimpang dalam praktik kerja jurnalistik dalam industri media kapitalis mengakibatkan alienasi kerja yang dominan terjadi pada fase proses produksi berita yang berdampak pada: (1) alienasi kerja jurnalis dari produk berita, (2) alienasi kerja jurnalis dari diri sendiri (potensinya), dan (3) alienasi kerja jurnalis dari rekan kerja.

Penelitian ini menemukan bahwa alienasi kerja dalam pandangan Karl Marx tidak sepenuhnya dapat diterapkan dalam industri media kapitalis karena tidak hanya pemilik modal yang mendapat keuntungan, pekerja jurnalis juga memanfaatkan produk untuk keuntungan kapital pribadi.

Peneliti menyimpulkan bahwa kapitalisme menyebabkan apa yang disebut Karl Marx sebagai alienasi kerja karena mengikis nilai-nilai idealisme jurnalisisme oleh nilai-nilai materialisme. Namun seringkali kondisi tersebut ternaturalisasi dalam sikap kerja jurnalis yang ambigu (dalam idealisme semu dan kesadaran palsu). Alienasi kerja jurnalis menjadi konsekuensi dari dehumanisasi kerja dalam industri media kapitalis,

Kata Kunci: Alienasi, Jurnalisisme, Kapitalisme, Industri Media.

**THE ALIENATION OF JOURNALISTS
IN THE CAPITALIST MEDIA INDUSTRY IN INDONESIA
(A PHENOMENOLOGY OF SEMARANG JOURNALISTS)**

ABSTRACT

Journalists plays a major role in the media business. But both of capital interests and idealism interests in the capitalistic business shift the public interest and bring out the dominate of capital interests by media companies / capital owners, personal in structures in the media, resources, and even person journalist itself. This done with various interventions and deviant exploitation.

This thesis aims to describe the practice journalist work in the capitalist media industry in Indonesia. Husserl's transcendental phenomenology method with Critical theory Political Economy of the Media used to describe the Semarang journalists work experience.

The study shows, practices of intervention and exploitation in the journalist work in the capitalist media industry cause of alienation. The alienation domination occurring in the phases of the news production process and effects to: (1) alienation of journalist from news products, (2) alienation of journalist from private area (self/ potential), and (3) alienation of journalists from colleagues.

Based on the research findings, that the alienation in Karl Marx's view was not fully applicable in the capitalist media industry because not only the owners who has taken advantage from the capital, but journalist workers also used products to capital benefited.

The result of the study concluded that capitalism causes what Karl Marx said is alienation because it erodes the values of journalism's idealism by the values of materialism. But often these conditions naturalized in ambiguous journalist work attitudes (in false idealism and false consciousness). The alienations journalists are a dehumanization result in the capitalist media industry.

Keywords: Alienation, Journalism, Capitalism, Media Industry.

PRAKATA

Kesadaran Semu dan Pembebasan Diri

Lahirnya ide penelitian ini didasari pada kehidupan profesional peneliti sebagai seorang jurnalis yang berkecimpung dan menekuni dunia jurnalistik sejak tahun 2000-an. Dengan pengalaman bekerja di berbagai jenis platform media skala lokal, nasional hingga internasional, peneliti memahami dapur media dan berbagai persoalan krusial dinamika kerja jurnalis baik dalam konteks profesionalitas kerja, di ranah privat dengan segala harkat kemanusiannya, atau dalam relasi sosial yang dihadapi sebagian besar jurnalis di Indonesia. Seperti kebebasan pers, profesionalitas, isu kesejahteraan, serta pasang surut dan disharmoni hubungan kerja dengan perusahaan media di tempat jurnalis bekerja.

Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan alienasi kerja atau keterasingan kerja jurnalis yang bekerja dalam di era industri media. Fokus ini dirasa peneliti masih sangat relevan dengan kondisi pers Indonesia saat ini. Peneliti ingin membuka dan menunjukkan permasalahan krusial yang dialami jurnalis di Indonesia yang selama ini sebenarnya hanya nampak dan disoroti di permukaan, terekam dalam obrolan sesama jurnalis di warung kopi, di organisasi, grup di media sosial, curhatan di blog atau dalam status di media sosial saja, bahkan ada yang memilih memendam dalam-dalam keresahannya dan akhirnya tertimbun sebagai permakluman dengan tuntutan kebutuhan hidup. Hal ini terbukti dengan adanya penolakan ketika peneliti bertemu target calon narasumber jurnalis yang menolak dan tidak bersedia karena khawatir informasi yang diberikan dalam proses wawancara membuka “aib” perusahaan yang sudah menghidupinya. Selain keengganan alasan personal dan profesionalitasnya yang terkuak orang lain.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan jurnalis dan perusahaan media bekerja dengan berbagai cara demi meraih kepentingan ekonomi dan politik hingga garis api di redaksi menjadi kabur bahkan hilang dengan alasan materi dan keberlangsungan roda

perusahaan media. Penyalahgunaan profesi hingga intrik-intrik dilakukan aktor dan organisasi media dalam proses jurnalistik di lapangan dan redaksi.

Kondisi tersebut mengakibatkan dehumanisasi sebagaimana dikatakan sosiolog Max Weber (1864-1920), secara lambat namun pasti, menggerogoti jurnalis hingga mengakibatkan menurunnya kualitas kehidupan jurnalis (dehumanisasi) karena segala hal yang tadinya bersifat subjektif dapat diubah menjadi objektif, kualitatif menjadi kuantitatif. Dengan demikian, tidak ada alternatif lain kecuali ikhtiar mengembalikan kerja jurnalis kepada ruh jurnanisme yang loyal kepada publik dan kerja jurnalistik yang humanis sebagai pilihan mutlak. Jurnalis sebagai pekerjaan mulia, independen, otonom yang berarti mempunyai standar kerja mandiri, tidak terpengaruh dan dikuasai kepentingan tertentu termasuk kepentingan pribadi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan media melakukan perbaikan sistem pengelolaan bisnis media yang lebih baik dengan mengedepankan fungsi dan tujuan jurnanisme. Salah satunya dengan memandang kerja jurnalis sebagai pekerja profesional yang harus dihargai dengan layak, baik secara materi maupun non materi. Tidak kalah penting bagi jurnalis agar dapat kembali pada ruh dan credo jurnanisme. Pun dengan narasumber dan publik agar selalu berupaya untuk lebih memahami dan menghargai kerja dan profesi jurnalis dengan cara yang benar sesuai dengan undang-undang dan kode etik.

Pertimbangan etik juga menjadi perhatian peneliti dalam hal pemberian informasi tentang sifat penelitian, keikutsertaan yang bersifat sukarela, izin untuk merekam, mewawancarai, kerahasiaan identitas partisipan baik pada rekaman, transkrip verbatim, maupun pada deskripsi lengkap informasi dan penyebutan nama yang berkaitan dengan organisasi, lembaga, instansi, perusahaan media dan personal individu. Pertimbangan untuk menyamarkan data identitas narasumber jurnalis dan penyebutan nama-nama individu,

perusahaan, instansi dan lembaga tertentu yang disebut dalam wawancara mendalam yang berkaitan dengan jurnalis. Tanpa mengurangi substansi, penyamaran bahkan penghilangan informasi tersebut dilakukan untuk menghindari dan meminimalisir munculnya konflik, tuduhan pencemaran nama baik yang dapat berimbas pada ranah hukum. Peneliti menggunakan inisial atau kode untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan baik pada transkrip verbatim, maupun pada deskripsi lengkap.

Peneliti menyadari bahwa setiap karya tentu saja mempunyai keterbatasan dalam hal tertentu, begitu pula dengan karya ilmiah tesis ini. Meskipun demikian peneliti berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi maksimal di bidang pengembangan studi kebijakan media, pers di Indonesia, dan masyarakat yang tengah berada dalam tsunami informasi dan kapitalisasi media.

Jadi bagi para jurnalis, ada baiknya selalu mengingat kata-kata bijak di bawah ini, karena seiring berjalannya waktu, seseorang bisa saja berubah. *"When work is a pleasure, life is a joy! When work is a duty, life is slavery"* (Ketika bekerja merupakan kesenangan, hidup adalah kegembiraan! Ketika pekerjaan menjadi tugas, hidup adalah perbudakan) - *Maxim Gorky (a founder of the socialist realism literary method)*

Semarang, 30 Agustus 2018

Sunarni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN BIODATA.....	ix
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Signifikansi Penelitian	16
1.4.1. Signifikansi Akademis	17
1.4.2. Signifikansi Praktis	17
1.4.3. Signifikansi Sosial	17
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	18
1.5.1. Paradigma Penelitian	18
1.5.2. <i>State of The Art</i>	20
1.5.3. Teori Ekonomi Politik Media	23
1.5.4. Nilai Kerja	30
1.5.5. Asumsi Penelitian	38
1.6. Operasionalisasi Konsep	39
1.7. Metode Penelitian	42
1.7.1. Desain Penelitian	42
1.7.2. Situs Penelitian	45
1.7.3. Subjek Penelitian	45
1.7.4. Jenis dan Sumber Data.....	46
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.7.6. Unit Analisis Penelitian	47
1.7.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	47
1.7.8. <i>Goodness Criteria</i> (Kualitas Data)	49
1.7.9. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB II. KONTEKS HISTORIS	
PROBLEMATIKA PROFESI DALAM INDUSTRI MEDIA	51

2.1. Jurnalis di Indonesia : Dulu dan Kini.....	51
2.2. Industri dan Kapitalisme Media	59
2.3. Alienasi Kerja	67

BAB III. DESKRIPSI TEKSTUAL

JERAT KAPITALISME DAN MENGIKISNYA EKSISTENSI KERJA JURNALIS

.....72

3.1 JURNALIS 1.....72

3.1.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis73

3.1.2. Karir Kerja Jurnalis73

3.1.3. Kondisi Kerja Jurnalis74

3.1.4. Hubungan Kerja Jurnalis76

3.1.4.1. Hubungan kerja dan produk.....76

3.1.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....77

3.1.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....78

3.1.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....79

3.1.5. Efek Kerja Jurnalis80

3.1.5.1. Efek kerja dan produk.....80

3.1.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....80

3.1.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....82

3.1.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....82

3.1.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....83

3.2 JURNALIS 285

3.2.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis85

3.2.2. Karir Kerja Jurnalis86

3.2.3. Kondisi Kerja Jurnalis86

3.2.4. Hubungan Kerja Jurnalis87

3.2.4.1. Hubungan kerja dan produk.....87

3.2.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....88

3.2.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....90

3.2.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....90

3.2.5. Efek Kerja Jurnalis	91
3.2.5.1. Efek kerja dan produk.....	91
3.2.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....	92
3.2.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....	93
3.2.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....	94
3.2.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....	95
3.3 JURNALIS 3.....	97
3.2.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis	97
3.3.2. Karir Kerja Jurnalis	98
3.3.3. Kondisi Kerja Jurnalis	98
3.3.4. Hubungan Kerja Jurnalis	99
3.3.4.1. Hubungan kerja dan produk.....	99
3.3.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....	100
3.3.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....	102
3.3.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....	102
3.3.5. Efek Kerja Jurnalis	104
3.3.5.1. Efek kerja dan produk.....	104
3.3.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....	105
3.3.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....	108
3.3.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....	109
3.3.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....	110
3.4. JURNALIS 4.....	113
3.4.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis	113
3.4.2. Karir Kerja Jurnalis	114
3.4.3. Kondisi Kerja Jurnalis	115
3.4.4. Hubungan Kerja Jurnalis	116
3.4.4.1. Hubungan kerja dan produk.....	116
3.4.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....	117
3.4.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....	118

3.4.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....	119
3.4.5. Efek Kerja Jurnalis	120
3.4.5.1. Efek kerja dan produk.....	120
3.4.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....	121
3.4.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....	122
3.4.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....	124
3.4.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....	125
3.5. JURNALIS 5.....	127
3.5.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis	127
3.5.2. Karir Kerja Jurnalis	127
3.5.3. Kondisi Kerja Jurnalis	129
3.5.4. Hubungan Kerja Jurnalis	131
3.5.4.1. Hubungan kerja dan produk.....	131
3.5.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....	133
3.5.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....	134
3.5.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....	135
3.5.5. Efek Kerja Jurnalis	136
3.5.5.1. Efek kerja dan produk.....	136
3.5.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....	137
3.5.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....	138
3.5.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....	139
3.5.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....	140
3.6. JURNALIS 6.....	142
3.6.1. Persepsi dan Motivasi Kerja Jurnalis	142
3.6.2. Karir Kerja Jurnalis	143
3.6.3. Kondisi Kerja Jurnalis	144
3.6.4. Hubungan Kerja Jurnalis	147
3.6.4.1. Hubungan kerja dan produk.....	147
3.6.4.2. Hubungan kerja dan proses produksi.....	148

3.6.4.3. Hubungan kerja dan diri sendiri.....	149
3.6.4.4. Hubungan kerja dan rekan kerja.....	150
3.6.5. Efek Kerja Jurnalis	151
3.6.5.1. Efek kerja dan produk.....	151
3.6.5.2. Efek kerja dan proses produksi.....	152
3.6.5.3. Efek kerja dan diri sendiri.....	154
3.6.5.4. Efek kerja dan rekan kerja.....	155
3.6.6. Perubahan Sikap Kerja Jurnalis.....	157
3.7. Analisis Deskripsi Tekstual.....	161
3.7.1. Praktik Kerja Jurnalis dalam Media Kapitalis	161
3.7.2. Dampak Praktik Kerja Jurnalis dalam Media Kapitalis	168
BAB IV. ANALISIS STRUKTURAL	
MENEKUK IDEALISME DI BALIK HEROISME KERJA JURNALIS	
176	
4.1. Jurnalis dan Hubungan Kerja : Antara Profesi dan Buruh	176
4.2. Sikap Kerja Jurnalis	195
4.3. Intervensi dan Eksploitasi Kerja yang Mengalienasi	197
4.4. Idealisme Semu dan Kesadaran Palsu Kerja Jurnalis.	204
4.5. Dehumanisasi Kerja	206
BAB V. REFLEKSI PENELITIAN	
KERJA JURNALIS DI SIMPANG JALAN	
209	
5.1. Implikasi Teoritis	209
5.1.1. Alienasi Kerja dalam Industri Media Kapitalis.....	209
5.2.1. Dialektika Fenomenologi Husserl dalam Paradigma Kritis	217
5.2. Implikasi Praktis: Dilema Kerja Jurnalis dan Profesionalitas Kerja.....	223
5.3. Implikasi Sosial: Mengembalikan Kepercayaan Publik	230
BAB VI. PENUTUP	
232	
6.1. Kesimpulan.....	232
6.2. Rekomendasi	233
6.2.1. Akademis	233

6.2.2. Praktis	234
6.2.3. Sosial	235
6.3. Catatan Penelitian	236

DAFTAR

PUSTAKA.....	237
---------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Deskripsi Epoche
2. Panduan Daftar Pertanyaan Penelitian
3. Transkrip Wawancara Jurnalis
4. Transkrip Wawancara Jurnalis Luviana
5. Transkrip Wawancara Federasi Serikat Pekerja Media (FSPM) Independen
6. Transkrip Wawancara Dewan Pers
7. Koding Proses Reduksi Fenomenologi Transcendental Jurnalis
8. Koding Analisis Deskripsi Tekstual Jurnalis